

BAB V

SIMPULAN & SARAN

A. Simpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada Ny.M dengan masalah nausea akibat kehamilan triwulan I menggunakan aroma terapi lemon, maka dapat disusun simpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengkajian didapatkan Ny.M mengeluh mual semenjak memasuki usia kehamilan 4 minggu dan sekarang usia kehamilan Ny.M sudah memasuki 12 minggu. Ny.M mengatakan belakangan ini nafsu makannya berkurang, merasa asam di mulut, mengatakan lebih sering menelan ludah, pasien juga terlihat pucat, dan banyak mengeluarkan air liur.
2. Diagnosis keperawatan yang muncul pada Ny.M yaitu nausea.
3. Intervensi keperawatan dilakukan selama 3x45 menit dengan intervensi utama manajemen mual dan intervensi pendukung yaitu inhalasi.
4. Peneliti melakukan implementasi yaitu memonitor tanda-tanda vital, mengobservasi BB,LILA, mengidentifikasi pengalaman mual, mengidentifikasi dampak mual terhadap kualitas hidup, mengidentifikasi faktor penyebab mual, memonitor mual (durasi dan tingkat keparahan) menggunakan PUQE, melakukan implementasi aroma terapi lemon dengan inhalasi.
5. Hasil implementasi keperawatan selama 3x45 menit yaitu Ny.M mengatakan perasaan mual berkurang, rasa asam di mulut berkurang, lebih nyaman karena ras amual berkurang, tampak tidak pucat, tampak lebih nyaman dan rileks. Evaluasi dari pengelolaan kasus nausea ini menunjukkan keberhasilan, namun belum sepenuhnya berhasil karena tidak semua indikator mencapai nilai tujuan.

B. Saran

1. Bagi Peneliti

Untuk peneliti, mengelola kasus sebagai seorang perawat dapat menjadi landasan yang berharga, memungkinkan pengembangan pengetahuan dan keterampilan yang berkelanjutan. Dalam menjalankan tugas, hal ini penting untuk menjaga profesionalisme. Untuk memastikan pengkajian dan penerapan tindakan yang lebih tepat dan optimal, anggota tim kesehatan lainnya harus bekerja sama.

2. Puskesmas

Puskesmas dapat menggunakan karya tulis ini sebagai bahan diskusi dan menggunakan aroma terapi lemon sebagai metode inhalasi dan manajemen mual untuk menangani nausea pada ibu hamil, terutama pada triwulan pertama kehamilan. Karya tulis ini juga dapat digunakan sebagai referensi untuk peneliti berikutnya.